

BAB V

PENUTUP

5.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh nyata (signifikan) terhadap Penyaluran Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Sekalipun DPK merupakan sumber dana yang paling diandalkan bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya termasuk dalam penyaluran pembiayaan UMKM semakin meningkat, namun tingginya tingkat *Not Performing Financing* (NPF) dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan UMKM. Ketika NPF mengalami peningkatan maka bank akan lebih berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan dengan melakukan berbagai cara salah satunya dengan memperketat penilaian terhadap calon nasabah penerima pembiayaan.
2. *Not Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan nyata (signifikan) terhadap Penyaluran Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Hal ini dikarenakan tingginya pembiayaan bermasalah (NPF) menjadi indikator bahwa kualitas aktiva produktif perbankan syariah semakin memburuk. Dana yang dimiliki bank akan tertahan pada nasabah yang tidak mampu melunasi kewajibannya sehingga dana tidak dapat diputar ke nasabah lainnya. Pihak bank pun harus mengeluarkan tambahan biaya untuk membentuk

cadangan penghapusan yang lebih besar. Hal ini akan menyebabkan bank enggan dan cenderung berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan UMKM

3. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Hal ini dikarenakan setiap inflasi meningkat maka pemerintah (Bank Indonesia) merespon dengan mengeluarkan regulasi untuk menaikkan suku bunga simpanan. Dalam kaitannya dengan bank syariah adalah penerapan tingkat margin pembiayaan lazimnya pada bank syariah dengan menggunakan metode *going rate pricing*, yaitu menggunakan tingkat suku bunga pasar sebagai rujukan (*benchmark*). Ini dikarenakan bank umum kerkompetisi dengan bank syariah.
4. Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Hal ini dikarenakan pembiayaan syariah berkaitan langsung dengan sektor riil sehingga pembiayaan syariah yang akan mempengaruhi pertumbuhan PDB, buakn sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini diajukan beberapa saran agar dapat menjadi bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) hendaknya lebih teliti dalam proses penyaluran pembiayaan UMKM. Beberapa strategi untuk menjaga serta meminimalkan tingkat *Not Performing*

Financing (NPF) yaitu dengan menerapkan prinsip 5C dan 7P dalam pemberian pembiayaan secara disiplin.

2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan sampel data perbankan syariah yang lebih *uptodate* dengan rentang waktu yang cukup agar kesimpulan yang diperoleh dapat memperkuat teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya.